

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun analisisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan uji dokumen, yaitu dengan melihat objek secara langsung

Penelitian ini dimulai dengan mengambil data lembar CPPT dengan Lembar ringkasan pulang pasien sebelum dan sesudah penggunaan RME dalam kurun waktu satu bulan. Kemudian data akan dicatat pada lembar checklist yang telah disiapkan oleh penulis.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah data kunjungan pasien selama bulan Oktober 2022 dan bulan Februari 2023 karena pada bulan Oktober saat itu belum sepenuhnya menggunakan RME dan pada bulan Februari sudah menggunakan RME. Populasi yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah kunjungan pasien selama bulan Oktober 2022 dan bulan Februari 2023 Populasi dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan pasti berapa jumlahnya karena diambil langsung dari database rumah sakit yaitu berjumlah 1200 per bulannya

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Andi Alim Syahri, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah rumus Slovin adalah ekspresi yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel atau jumlah data yang dapat digunakan sebagai model untuk suatu populasi data (Anggi Rahma Dani, Dwi Kris Biantoro, Abdul Azis, 2022). Metode perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukur n Populasi
a

a^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan metode Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1200}{1 + 1200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 12}$$

$$n = \frac{1200}{13}$$

$$n = 92$$

Dari hasil perhitungan rumus slovin didapatkan sampel sebesar 92. sampel tersebut yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini

Berdasarkan kerangka konsep di atas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dengan mengambil objek yang akan diamati diantaranya yaitu waktu kerja tersedia,

komponen beban kerja dan norma waktu, standar beban kerja, standar tugas penunjang, faktor tugas penunjang serta capaian tugas pokok dan kegiatan tiap fasyankes selama kurun waktu satu tahun sehingga dari komponen – komponen yang diamati akan menghasilkan kebutuhan petugas pendaftaran dengan menggunakan perhitungan metode ABK-Kes, kemudian mencari hubungan antara beban kerja dengan kinerja petugas pendaftaran pasien rawat jalan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Laporan ini memiliki dua variable di dalamnya yaitu :

Variabel terikat

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya(R Ulfa, 2021). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah ketidaktuntasan dokumen

Variable bebas

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (R Ulfa, 2021). Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan rekam medis elektronik

3.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana suatu kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ditentukan terlebih dahulu dengan tujuan mempermudah dan memperjelas lokasi yang digunakan sasaran dalam penelitian. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan dapat menemukan hal yang bermakna dan baru. Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit bantuan TNI AD LAWANG

Waktu Penelitian

tabel 3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	2023				2024					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Identifikasi masalah										
2	Pengumpulan referensi										
3	Pengajuan judul										
4	Pembuatan proposal										
5	Perbaikan proposal										
6	Seminar proposal										
7	Permohonan sat izin penelitian ke lahan										
8	Pengumpulan data										
9	Analisis data										
10	Penyusunan laporan penelitian										
11	Seminar hasil penelitian										

3.5 Definisi Operasional

tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Cara Ukur	Alat ukur	Satuan Pengukuran
Ketidaklengkapan dokumen	ada tidaknya isian setiap aspek di dalam dokumen rekam medis seperti identitas pasien, diagnosa, tindakan medis,dll	Penghitungan persentase ada tidaknya isian setiap aspek di dalam dokumen rekam medis seperti identitas pasien, diagnosa, tindakan medis,dll	Formulir rekam medis manual dan elektronik	Persen (%)
Sebelum dan sesudah penggunaan RME	Periode waktu atau tahapan sebelum dan sesudah implementasi sistem RME pada rawat jalan di rumah sakit.	1 bulan sebelum implementasi RME dan Setelah implementasi RME	Kalender	bulan

3.6 Cara Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, maka Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling penting dan utama dalam suatu penelitian. Jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang harus diteliti.

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian. Peneliti dapat melakukan observasi, mampu mengamati situasi yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumen dan observasi. Adapun penjelasan Teknik tersebut sebagai berikut :
Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Muna, 2023). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung ketidaklengkapan pengisian pada dokumen rekam medis sebelum dan sesudah menggunakan rekam medis elektronik kemudian hasilnya dicatat pada lembar observasi.

Studi Dokumen

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang akan dianalisis antara lain persentase kesalahan dan ketidaktepatan pengisian dokumen rekam medis pada periode 1 bulan sebelum dan 1 bulan sesudah penggunaan rekam medis elektronik . Kemudian data tersebut diuji menggunakan perhitungan langsung. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah perbedaan antara ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan RME signifikan secara statistik. Hasil dari uji statistik lalu dianalisa untuk menentukan perbedaan yang signifikan ketidaklengkapan antara kedua periode. Jika hasil signifikan secara statistik, ini dapat menunjukkan pengaruh implementasi RME terhadap pengurangan kesalahan atau kekurangan kualifikasi dalam rekam medis.